

Generasi Muda di Jogja Diajak Kembangkan Potensi Wisata Lokal

Dinas (Dispar) kembali menggelar pemilihan Dimas Diajeng Jogja 2023. Adapun pemilihan Dimas Diajeng Jogja tersebut menjadi wadah tersendiri bagi generasi muda yang nantinya akan bersama Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Jogja. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata , Andrini Mirawamati mengatakan Dimas Diajeng ini tak melulu soal melakukan kegiatan promosi pariwisata untuk mendatangkan calon wisatawan. Tetapi diharapkan mampu merepresentasikan potensi lokal Jogja secara lebih optimal melalui generasi muda itu, sehingga diyakini akan lebih terdengar ke seluruh penjuru dunia. Paguyuban Dimas Diajeng Jogja dibentuk sejak 2005 dan telah berhasil melakukan pencapaian yang berarti dengan terselenggaranya beberapa program dalam bidang pariwisata, sosial, budaya dan kemasyarakatan, kata Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Jogja, Andrini Mirawamati, Rabu (15/3/2023). Dimas Diajeng Jogja 2023 akan menjadi ikon bagi pariwisata dan budaya yang dapat membawa nama baik Yogyakarta di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karenanya, Pemerintah kembali membuka peluang tersebut. Andrini berharap partisipan anak muda dalam betul-betul berkontribusi secara nyata terutama untuk pembangunan di wilayahnya. Pendaftaran sudah kami buka sampai nanti 29 Maret, ada beberapa tahapan bagi pendaftar, ujarnya. Ini kesempatan nyata bagi generasi muda untuk turut aktif mengembangkan Jogja sesuai kreasi mereka, tentu sayang untuk dilewatkan, sambungnya. Ketua Pelaksana Pemilihan Dimas Diajeng Kota Jogja 2023, Doni Febri mengungkapkan salah satu hal yang menjadi perhatiannya dalam gelaran kali ini adalah kepesertaan pada kegiatan tersebut. Bagi yang ingin mendaftar bisa akses secara online melalui link <https://bit.ly/PendaftaranPDDKJ2023> sampai 29 Maret 2023. Febri menyebut kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk mewadahi gerakan generasi muda yang peduli akan pariwisata dan kebudayaan di Kota Yogyakarta. Di sisi lain juga bertujuan untuk membentuk karakter anak muda yang meliputi Sawiji yang artinya konsentrasi tinggi atau penjiwaan total. "(Lalu) Greget yang bermakna semangat tanpa bertindak kasar, Sengguh yang berarti penuh percaya diri namun rendah hati, dan Ora Mingkuh yang berarti pantang mundur dan disiplin diri," tandasnya.